

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Peran orangtua siswa dalam peran orangtua sebagai manager harus mampu merencanakan Pendidikan anaknya menuju arah yang ditempuh yaitu menyekolahkan anaknya kepada Lembaga Pendidikan yang bagus, sehingga perkembangannya, baik dari segi apketif, kognitif dan psikomotoriknya sesuai dengan yang diharapkan, Terkait dengan perkembangan kognitif, apektif dan psikomotoriknya, ketika orangtua mampu memberikan pelayanan berupa pendampingan dalam belajar maksimal, maka hasil yang akan didapatnya pun pasti akan maksimal, begitupun sebaliknya.
2. Guru adalah agen pembawa perubahan dan sekaligus pengembang amanah yang mulia. Sosok guru bukan sekedar guru tapi tokoh yang digugu dan ditiru, selain itu guru sebagai satu komponen dalam kegiatan proses pengembangan potensi peserta didik untuk mau menerima perubahan. Fungsi utama pendidik adalah bagaimana membuat rancang bangun, sedangkan peserta didik sebagai penerima rancang bangun menentukan pilihan dari apa yang datang dari pendidik itu sendiri.
3. kolaborasi orangtua dan guru dalam optimalisasi pencapaian aspek kognitif afektif dan psikomotorik dalam pembelajaran pai di mi plus an-nur kuningan terjalin dengan baik yang dibuktikan dan ditunjukan dengan partisipasi aktif orangtua mendukung kesuksesan setiap program madrasah secara umum maupun program di kelas secara khusus yang diwujudkan dengan terjalinnya komunikasi yang aktif dan komunikatif disetiap kebijakan maupun kegiatan yang dilakukan oleh pihak madrasah.

## **B. Implikasi**

1. Orangtua, Guru dan Masyarakat bertanggung jawab terhadap kesuksesan dan masadepan anak, tentu dengan mengikuti dan menuntun setiap perkembangan anak, baik perkembangan pada ranah apektif, kognitif, maupun psikomotoriknya, oleh karena itu kolaborasi orangtua dan guru sangat dibutuhkan untuk mewujudkan generasi yang sukses lahir maupun sukses batin.
2. Mari kita tanamkan bersama semangat mengawal putra putri kita dan mengajak kepada seluruh pelaksana Pendidikan untuk menerapkan pola Pendidikan yang sesuai dengan amanat undang-undang, diantaranya menertibkan pola pengukuran penilaian agar menyeluruh dan mencakup pada ranah kognitif, apektif serta psikomotoriknya.

## **C. Saran**

1. Optimalisasi pencapaian aspek kognitif, apektif dan psikomotorik merupakan tanggung jawab semua elemen Pendidikan, baik orangtua, guru maupun masyarakat. Oleh karena itu anak memerlukan figur untuk menjadi teladan bagi mereka untuk mencapai generasi yang unggul dan sukses dalam setiap hal, yang nantinya akan menjadi harapan orangtua, guru, masyarakat bahkan bangsa dan negara.
2. Orangtua sebagai pemeran utama dalam Pendidikan tidak menyerahkan sepenuhnya Pendidikan anak kepada Lembaga Pendidikan.
3. Kerjasama guru dan orangtua dalam mengoptimalkan semua aspek perkembangan pada anak, baik apektif, kognitif maupun psikomotoriknya akan menghasilkan generasi yang Tangguh dalam menghadapi masa depan.